

ABSTRAK

Vina Amalia, 210521100054, Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Transformasi Sosial Masyarakat Agraris ke Industri di Desa Gununggangsir Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan Ditinjau dengan Perspektif Anthony Giddens. Dosen Pembimbing Dr. Iskandar Dzulkarnain, S.Th.I, M.Si.

Penelitian ini bertujuan menganalisis proses dan dampak transformasi sosial yang terjadi di Desa Gununggangsir, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, dari masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Perubahan ini dipicu oleh masuknya sektor industri di wilayah tersebut. Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus digunakan untuk mendalami pergeseran nilai dan struktur sosial masyarakat. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi sosial di Desa Gununggangsir ditandai oleh adanya peralihan orientasi pekerjaan dari sektor pertanian ke sektor industri. Masyarakat saat ini cenderung menganggap pekerjaan di luar pertanian, khususnya di pabrik, lebih bergengsi karena menawarkan kepastian penghasilan bulanan yang lebih tinggi dan tunjangan kesehatan, dibandingkan dengan bertani yang penghasilannya tidak menentu. Meskipun demikian, tanah atau sawah tetap memiliki arti penting sebagai penopang kehidupan, sumber pangan, dan jaminan ekonomi keluarga. Selain itu, transformasi ini turut mengubah tatanan rumah tangga, di mana peran perempuan meningkat drastis sebagai tenaga kerja produktif di sektor pabrik, memengaruhi pembagian kerja dan struktur otoritas dalam keluarga. Secara teoritis, perubahan ini dianalisis menggunakan perspektif Anthony Giddens. Transformasi ini mencerminkan karakteristik modernitas yang tinggi, di mana masyarakat menunjukkan refleksivitas dengan mempertimbangkan secara rasional antara risiko dan peluang (keamanan finansial) yang ditawarkan oleh pekerjaan industri. Pergeseran ini merupakan bentuk diskontinuitas sosial yang mengubah pola hidup tradisional demi adaptasi terhadap tuntutan ekonomi global. Transformasi sosial ini pada akhirnya berhasil menggeser nilai ekonomi dan sosial masyarakat, menjadikan kepastian finansial dan gengsi sebagai faktor pendorong utama dalam adaptasi mereka terhadap modernitas.

Kata Kunci: Transformasi, Agraris, Industri, Strukturasi

ABSTRACT

Vina Amalia, 210521100054, Sociology Study Program, Department of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University Madura. Social Transformation of Agrarian to Industrial Society in Gununggansir Village, Beji District, Pasuruan Regency Reviewed from Anthony Giddens' Perspective. Supervisor: Dr. Iskandar Dzulkarnain, S.Th.I, M.Si.

This study aims to analyze the process and impact of social transformation that occurred in Gununggangsir Village, Beji District, Pasuruan Regency, from an agrarian society to an industrial society. This change was triggered by the entry of the industrial sector in the region. Qualitative research with a case study approach was used to explore shifts in the values and social structure of the community. Data collection was conducted through in-depth interviews and observation.

The results of the study show that social transformation in Gununggangsir Village is characterized by a shift in employment orientation from the agricultural sector to the industrial sector. The community now tends to consider jobs outside of agriculture, especially in factories, to be more prestigious because they offer higher monthly income and health benefits, compared to farming, which has uncertain income. Nevertheless, land or rice fields remain important as a means of livelihood, a source of food, and a guarantee of family economic security. In addition, this transformation has also changed the household structure, where the role of women has increased dramatically as productive workers in the factory sector, affecting the division of labor and authority structure within the family. Theoretically, this change is analyzed using Anthony Giddens' perspective. This transformation reflects the characteristics of high modernity, where society shows reflexivity by rationally considering the risks and opportunities (financial security) offered by industrial jobs. This shift is a form of social discontinuity that changes traditional lifestyles in order to adapt to global economic demands. This social transformation ultimately succeeded in shifting the economic and social values of society, making financial security and prestige the main driving factors in their adaptation to modernity.

Keywords: Transformation, Agrarian, Industrial, Structuration